

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketertarikan untuk mempelajari keterampilan sebagai *newscaster* dan *news writer* didasarkan pada perubahan peran dalam praktik *audio journalism* yang tidak lagi terbatas pada membacakan berita. Seorang *newscaster* saat ini juga dituntut untuk mampu mencari, memverifikasi, serta mengolah informasi menjadi naskah berita yang layak siar. Dengan demikian, peran *newscaster* dan *news writer* menjadi saling terintegrasi dalam satu proses produksi berita yang utuh, mulai dari peliputan hingga penyampaian informasi kepada publik (Muslimah, 2022).

Di tengah perkembangan media digital, kemampuan ini menjadi semakin relevan karena maraknya penyebaran informasi yang tidak terverifikasi. Seorang *newscaster* tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penjaga kredibilitas berita. Hal ini menuntut kemampuan komunikasi yang baik, artikulasi yang jelas, serta pemahaman mendalam terhadap isi berita agar informasi dapat disampaikan secara akurat dan dapat dipercaya (Indriani et al., 2020).

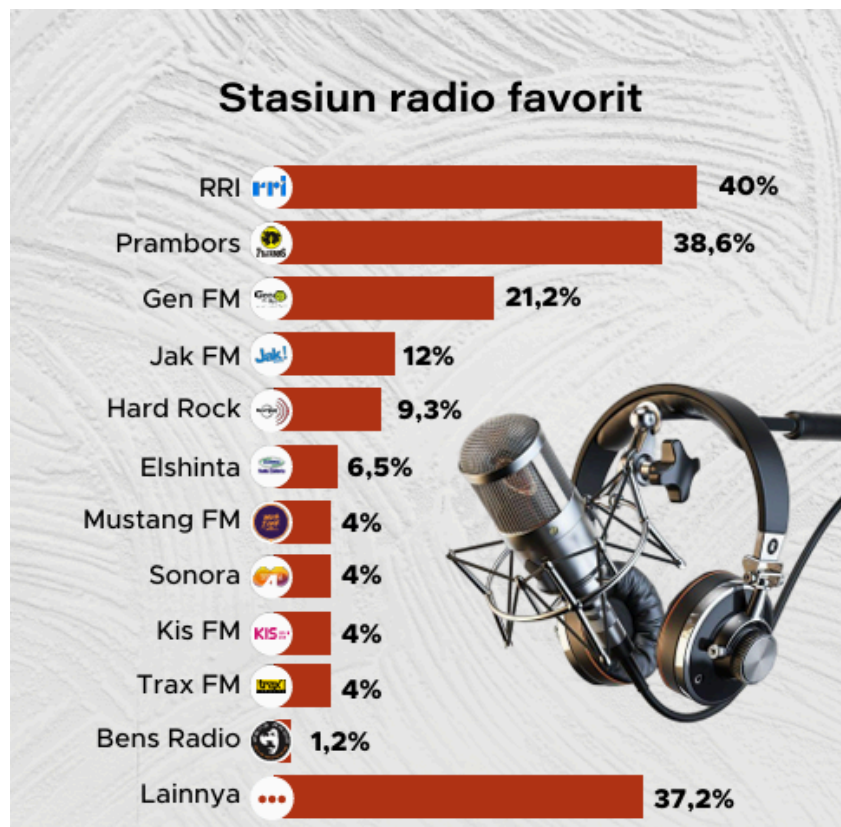
Meskipun perkembangan media digital telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat, industri radio di Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan dan tetap memiliki pasar yang besar. Radio tidak hanya hadir melalui siaran konvensional, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui layanan *live streaming*, aplikasi digital, dan podcast sehingga mampu menjangkau pendengar di berbagai platform. Adaptasi tersebut menunjukkan bahwa radio tetap menjadi

media yang relevan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, hiburan, dan berita secara cepat.

Besarnya potensi industri radio juga tercermin dari jumlah audiens yang masih tinggi, khususnya di kalangan anak muda. Survei GoodStats (2024) menunjukkan bahwa berbagai stasiun radio nasional, seperti RRI, Prambors, dan Gen FM, masih menjadi pilihan utama pendengar muda di Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa radio masih memiliki basis pendengar yang kuat sehingga kebutuhan akan tenaga profesional di bidang penyiaran, khususnya *newscaster* dan *news writer*, tetap tinggi untuk menghasilkan konten berita yang akurat, kredibel, dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

Selain itu, perkembangan radio menuju platform digital seperti streaming dan podcast menunjukkan bahwa media ini terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Transformasi ini membuka peluang bagi praktisi penyiaran untuk tidak hanya menguasai teknik siaran, tetapi juga memahami strategi produksi konten berbasis digital. Konvergensi media tersebut menuntut penyiar untuk memiliki keterampilan yang lebih luas, termasuk dalam penulisan berita dan pengelolaan konten audio (Hayati & Ariestanty, 2023; Supriadi et al., 2024).

Oleh karena itu, mempelajari keterampilan sebagai *newscaster* dan *news writer* menjadi penting karena keduanya bersifat aplikatif dan saling melengkapi dalam praktik *audio journalism*. Penguasaan kedua peran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis, tetapi juga menjadi bekal dalam menghadapi tuntutan industri media yang semakin dinamis dan terintegrasi secara digital.



Gambar 1.1

menunjukkan bahwa beberapa stasiun di bawah Mahaka Radio masih menempati posisi atas di kalangan anak muda, seperti Gen FM di peringkat tiga (21,2%), serta Jak FM dan Kis FM yang juga masuk dalam sepuluh besar.

(Sumber : GoodStats (2024). *Preferensi Pengguna Radio Anak Muda Indonesia 2024* / <https://goodstats.id/publication/preferensi-pengguna-radio-anak-muda-indonesia-2024-NCxWM>)

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) merupakan perusahaan media yang menyediakan konten audio melalui sejumlah stasiun radio, seperti Jak FM, Gen FM, Mustang FM, Kis FM, dan Hot FM. Selain itu, MARI juga mengembangkan *Noice* sebagai platform digital berbasis audio

yang menghadirkan berbagai format konten, mulai dari podcast, serial audio orisinal, radio streaming, hingga buku audio.

Dalam konteks penyiaran, radio masih memiliki peran penting dalam penyebaran informasi, sehingga profesi newscaster menjadi elemen krusial dalam proses produksi dan distribusi berita. Penyajian berita yang menarik menjadi faktor utama dalam menarik perhatian audiens. Selain itu, penyiar radio juga dihadapkan pada tantangan yang tidak hanya berkaitan dengan gaya komunikasi, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital (Sutisna, 2023).

Menurut Atika dan Sayekti (2023), saat ini terjadi integrasi antara keterampilan manusia dan teknologi baru yang dikenal sebagai *Artificial Intelligence (AI)*. *AI* merupakan sistem yang dirancang untuk meniru cara berpikir manusia serta membantu memahami proses kognitif manusia (Khoeri & Mulyana, 2021). Kehadiran teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta produktivitas, sekaligus membuka peluang kolaborasi antara manusia dan mesin, termasuk dalam praktik penyiaran radio. Salah satu bentuk implementasi *AI* dalam industri penyiaran adalah kehadiran Naira, yaitu newscaster berbasis *AI* pertama di Indonesia. Naira digunakan pada jam reguler (11.00–15.00) di beberapa stasiun radio, sementara pada jam prime time (06.00–10.00 dan 16.00–23.00), penyampaian berita masih dilakukan oleh penyiar manusia secara langsung. Kehadiran teknologi ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta menjaga konsistensi penyampaian informasi.

Seiring dengan perkembangan tersebut, peran newscaster tetap relevan, tidak hanya dalam siaran radio, tetapi juga sebagai acuan dalam menghadapi masa depan jurnalisme audio, khususnya dalam konteks pemanfaatan *AI*. Oleh karena itu, keterampilan seperti kemampuan adaptasi, pengolahan vokal, serta teknik announcing perlu terus dikembangkan sebagai nilai pembeda agar penyampaian informasi tetap

komunikatif dan berkualitas. Keterampilan ini juga dapat diterapkan pada berbagai platform lain, seperti podcast dan televisi, sehingga membuka peluang yang lebih luas dalam industri media.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai salah satu syarat kelulusan program studi S1 Digital Journalism di Universitas Multimedia Nusantara, kegiatan magang juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi kerja nyata serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Adapun tujuan pelaksanaan kerja magang sebagai newscaster di MARI adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan serta mengimplementasikan pengetahuan di bidang jurnalistik dan teknik penyiaran dalam lingkungan kerja nyata, sehingga mampu menghasilkan siaran yang profesional dan sesuai dengan standar industri.
2. Meningkatkan dan menerapkan kemampuan *soft skills*, seperti kerja sama tim, komunikasi, disiplin, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta mengembangkan *hard skills* dalam membaca dan menyampaikan berita, mengolah audio menggunakan Adobe Audition, dan memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung dalam proses produksi dan penyiaran berita.
3. Memperoleh pengalaman langsung berkerja di industri radio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani program magang, terdapat kesepakatan mengenai jadwal kerja dan prosedur operasional kantor. Berikut rincian prosedur kerja magang yang telah disepakati.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang yang kami laksanakan di PT Mahaka Radio Integra Tbk berlangsung selama kurang lebih empat bulan lebih, dengan total durasi kerja mencapai 640 jam sebagai bentuk pemenuhan persyaratan magang dari kampus. Hari libur nasional serta cuti bersama tidak dihitung sebagai bagian dari jam kerja selama periode magang. Kegiatan magang dilaksanakan secara *Work From Office (WFO)* dari hari Senin hingga Jumat, mengikuti jadwal kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaannya, durasi kerja setiap hari bersifat fleksibel, yaitu berkisar antara 6 hingga 9 jam per hari. Periode pelaksanaan magang berlangsung dari 2 Februari hingga 20 Juni 2025.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur yang dilakukan penulis selama menjalani proses magang di PT Mahaka Radio Integra:

1. Mendapat info lowongan magang di Mahaka Radio Integra dalam departemen news.
2. Mengirimkan CV kepada HRD dan berkoordinasi dengan news editor Mahaka Radio Integra untuk pelaksanaan interview online.
3. Mengisi formulir KM-01 dan menunggu persetujuan dari Kaprodi.
4. Menerima KM-02 sebagai syarat memulai magang di Mahaka Radio Integra sebagai newscaster dan mengirimkan KM-02 ke Mahaka Radio Integra.
5. Melakukan registrasi di website prostep.umn.ac.id untuk memasukkan daily task dan pengenalan data supervisor.